

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁶⁶ Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.⁶⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁶⁸ Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan juga mengontrol gejala.

B. Populasi, Sampel, Dan Tehnik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, (Bandung :2012), hal. 12

⁶⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 15

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung yang berjumlah 72 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁷⁰. Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi.⁷¹

Rumus mencari sampel :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan

Sampling adalah cara atau tehnik yang dipergunakan untuk mengambil sampel.⁷² Ada beberapa tehnik yang dapat digunakan untuk mementukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

⁶⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 84

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta: 2018), hal. 81

⁷¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing : 2016), hal. 2

⁷² Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistika Induktif Edisi 5*,(Yogyakarta:BPFE Yogyakarta,2012) , hal. 96

dalam penelitian sebagai sampel.⁷³ Biasanya sampel jenuh disebut juga dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel jenuh juga diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.⁷⁴ Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kecil, yaitu sebanyak 74 orang

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan berbagai informasi mengenai data. Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan fakta.⁷⁵ Data menurut cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu : data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁷⁶ Data primer ini disebut juga data asli ataupun data baru. Contoh : data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner), data survey, data observasi, dan sebagainya.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.⁷⁷ Data ini biasanya didapat dari perpustakaan

⁷³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..*, hal. 85

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 126

⁷⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 36

⁷⁶ *Ibid*, hal. 37

⁷⁷ *Ibid*, hal. 37

datau laporan-laporan terdahulu. Contoh : data yang sudah tersedia ditempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, kantor-kantor dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di Objek Penelitian. Contohnya data yang diperoleh dari angket ataupun kuesioner. Data primer tersebut diperoleh peneliti dari hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh responden. Responden yang dijadikan penelitian adalah karyawan PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung.

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan pengamatan didalam suatu penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat diobesevasikan, diamati, dan didefinisikan. Variabel Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel. Macam-macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas /*Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁸ Pada penelitian ini, obyek yang diteliti terdiri dari 2 variabel independen, yaitu:

a. Kompensasi (X1)

Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator-indikator yaitu : gaji, insentif, dan penghargaan non finansial seperti : pujian, fasilitas karyawan

⁷⁸ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang : Madani, 2015), hal. 165

b. Stres kerja (X2)

Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator-indikator yaitu Tekanan ekstraorganisasi, tekanan organisasi, tekanan kelompok, dan tekanan individu

2. Variabel terikat/*Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁹ Pada penelitian ini, obyek yang dipengaruhi adalah Kinerja.

Variabel kinerja diukur dengan menggunakan indikator-indikator yaitu : kuantitas dari hasil, kualitas dari kerja, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama

Dalam menganalisis data kualitatif untuk mempermudah penganalisisan, maka digunakan alat ukur dalam bentuk Skala Likert agar data menjadi data kuantitatif. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁸⁰ Pendapat responden memberikan tanda centang pada alternatif jawaban. Berikut adalah pilihan jawaban yang dijadikan alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

⁷⁹ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif ...* , hal. 165

⁸⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 50

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam melakukan penelitian. Data yang baik adalah merupakan keharusan dari suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya.⁸¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah kuesioner. Kuesioner/angket adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada para responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, perilaku responden dan lain-lain . Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan untuk karyawan PT. Delta Mina Perkasa Tulungagung. Di dalam kuesioner terdapat pertanyaan yang memuat variabel-variabel kompensasi, stress kerja dan kinerja karyawan.

Instrumen penelitian biasanya sering disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut instrumen penelitian dalam penelitian ini.

⁸¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 19

Tabel 3.1

Instrumen penelitian

no	Variabel penelitian	Indikator	Referensi
1	Kompensasi (X1)	gaji, insentif, dan fasilitas karyawan penghargaan non finansial seperti : pujian	Hasibuan dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia” dan veithza Rivai,dkk dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan ”
2	Stress Kerja (X2)	Tekanan ekstraorganisasi, tekanan organisasi, tekanan kelompok, dan tekanan individu	Mukhlis dalam buku “perilaku organisasi”
3	Kinerja (Y)	kuantitas dari hasil, kualitas dari kerja, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama	Robert L. Mathis dan Jhon H. Jackson dalam buku “ <i>Human Resource Management Manajemen Sumber Daya Manusia</i> ”

Tolok ukur dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel dalam penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian variabel-variabel penelitian tersebut dijabarkan dengan menentukan indikator-indikator yang akan diukur. Selanjutnya indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan, maka perlu membuat kisi-kisi instrumen penelitian untuk mempermudah penyusunan pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi pertanyaan	No. Item
Kompensasi (X1)	Gaji (X1.1)	- Gaji yang saya dapatkan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari (X1.1.1)	1
		- Dibandingkan dengan perusahaan lain saya rasa gaji yang saya terima sudah adil dan wajar (X1.1.2)	2
		- Gaji yang saya dapatkan sebanding dengan pengorbanan yang saya lakukan (X1.1.3)	3
		- Gaji yang saya dapatkan sesuai dengan beban kerja yang saya lakukan(X1.1.4)	4
		- Gaji yang saya dapatkan sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan(X1.1.5)	5
	Insentif (X1.2)	- Saya terkadang mendapatkan insentif (tambahan upah) dari atasan saat produk yang saya hasilkan semakin banyak (X1.2.1)	6
	fasilitas karyawan (X1.3)	- Saya nyaman bekerja karena di tempat kerja saya terdapat fasilitas seperti: tempat beribadah, tempat istirahat, dll (X1.3.1)	8
	Penghargaan non finansial seperti : pujian (X1.4)	- Saya merasa nyaman bekerja karena saya merasa dihargai dan terkadang mendapatkan pujian atas pekerjaan yang saya lakukan (X1.4.1)	7
Stres kerja (X2)	Tekanan – tekanan individu (X2.1)	- Saya sering masih dapat berkonsentrasi bekerja ketika ada masalah dengan seseorang yang saya sayangi (X2.1.1)	1
	Tekanan – tekanan ekstraorganisasi (X2.2)	- Terkadang saya merasa masih dapat fokus pada pekerjaan ketika ada masalah keluarga (X2.2.1)	2

	Tekanan – tekanan organisasi (X2.3)	- Saya merasa beban tugas kerja saya berat (X2.3.1)	3
		- Saya merasa waktu untuk menyelesaikan pekerjaan ini terkadang menjadi lebih panjang jika target perusahaan bertambah (X2.3.2)	4
		- Saya harus bekerja cepat dalam menyelesaikan pekerjaan saya (X2.3.3)	5
		- Saya merasa pekerjaan saya membahayakan fisik saya sehingga saya harus was-was dengan pekerjaan saya (X2.3.4)	6
		- Pekerjaan saya menempatkan saya pada lingkungan yang kurang nyaman (adanya bau menyengat) (X2.3.5)	7
	Tekanan – tekanan kelompok (X2.4)	- Saya merasa terkadang hubungan saya dengan rekan kerja saya kurang harmonis (X2.4.1)	8
Kinerja (Y)	Kualitas dari hasil (Y1.1)	- Saya merasa hasil atau proses dari penyelesaian pekerjaan saya mendekati sempurna (Y1.1.1)	1
		- Saya bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Y1.1.2)	5
	Kuantitas dari hasil (Y1.2)	- Saya merasa hasil kerja saya sesuai dengan target perusahaan (Y1.2.1)	2
		- Saya merasa terkadang hasil kerja saya melebihi target yang diharapkan perusahaan (Y1.2.2)	3
	Ketepatan waktu dari hasil (Y1.3)	- Saya merasa menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan (Y1.3.1)	4
	Kehadiran (Y1.4)	- Saya merasa selalu hadir untuk bekerja di pabrik (Y1.4.1)	6
		- Saya merasa selalu hadir tepat waktu di pabrik (Y1.4.2)	7

	Kemampuan bekerja sama (Y1.5)	- Saya dapat bekerjasama dengan atasan dan karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan. (Y1.5.1)	8
--	-------------------------------------	---	---

E. Tehnik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁸² Metode yang dapat dipakai untuk menilai validitas kuesioner adalah korelasi *product moment*. Menurut Azwar semua item yang mencapai koefisien minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan.⁸³ Jadi, item yang mempunyai nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dapat dikatakan tidak valid. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* lebih dari 0,30.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama⁸⁴. Untuk mengetahui konsistensi alat ukur, uji reliabilitas dapat menggunakan tehnik *Cronbach Alpha*. Untuk dapat menyimpulkan suatu instrumen reliabel

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 75

⁸³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20* (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 184

⁸⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal. 87

ataukah tidak, maka dapat menggunakan batas nilai *Alpha* 0,6. Menurut Sekaran reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁸⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁸⁶ Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 5% maka distribusi nilai X_1 , X_2 dan Y dapat dikatakan normal. Data yang memiliki distribusi normal merupakan data yang menjadi prasyarat untuk memakai statistik parametrik seperti analisis regresi dan product moment. Untuk menguji normalitas suatu data dapat dengan menggunakan uji *kolmogoro smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen.⁸⁷ Uji multikolinieritas ditujukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di

⁸⁵ Duwi priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20 ...*, hal. 187

⁸⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...*, hal.

⁸⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 ...*, hal. 151

dalam suatu model regresi adalah dapat dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* lebih dari 10, maka model regresi tersebut terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya⁸⁸. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat suatu model regresi terbebas dari heteroskedastisitas ataukah tidak dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas, dan dibawah saja⁸⁹

3. Analisis Regresi linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (x) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.⁹⁰ Analisis ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh hubungan lebih dari satu

⁸⁸ *Ibid*, hal. 158

⁸⁹ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 73

⁹⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hal. 124

variabel independen terhadap variabel dependen.⁹¹ Variabel bebas (X) yang digunakan adalah kompensasi (X1) dan stres kerja (X2). Variabel terikat (Y) adalah kinerja karyawan

Berikut bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel kinerja karyawan

X₁ = kompensasi

X₂ = stres kerja

a = konstanta

b₁ = koefisiensi regresi kompensasi

b₂ = koefisiensi regresi stres kerja

e = eror

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis tujuannya untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima.⁹² Untuk membuktian hipotesis yang ada dalam penelitian ini, maka menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara

⁹¹ Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 195

⁹² Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial...*, hal. 136

signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁹³ Berikut kriteria pengujian yang digunakan:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi :⁹⁴

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji F

Uji F (stimulan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan menggunakan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai Uji F dengan Nilai F tabel.⁹⁵ Berikut Kriteria pengujiannya:

- 1) H_0 diterima apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$
- 2) H_0 ditolak apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 di terima
- 2) Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak

⁹³ Duwi priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan Spss 17*, (Yogyakarta : Andi, 2009), hal. 149

⁹⁴ Duwi priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 ...*, hal. 92

⁹⁵ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : Untuk ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2* (Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2004), hal. 494

5. Analisis Koefisien Determinasi (R)

Koefisien Determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen).⁹⁶ Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Pada model linear berganda ini, besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya akan dilihat dari besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁹⁶ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : Untuk ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*, (Jaakarta : Penerbit Salemba Empat, 2004), hal. 465